

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

N-benzylpiperazine (BZP) adalah turunan piperazine dengan sifat stimulan (termasuk euforia) merupakan senyawa bioaktif utama dalam pil yang dikenal dengan nama *party pills* atau pil pesta yang saat ini mekanisme kerja pil tersebut masih kurang dimengerti. Pil pesta awalnya diiklankan di internet diakhir tahun 1990-an dengan nama dagang seperti 'A2', 'Nemesis', 'Frenzy', dan 'Legal x'. Dipasarkan secara legal sebagai stimulan untuk meningkatkan energi, vitalitas, dan kapasitas mental. Untuk alasan ini, diperoleh popularitas penggunaan pil pesta dengan sambutan hangat di komunitas (pesta dansa) dan diantara pekerja shift dan supir truk. BZP yang mengandung pil pesta telah dilarang di banyak negara karena kemungkinan penyalahgunaan, namun tetap legal di Inggris, Kanada, dan Selandia Baru (NZ). Sebagian besar produk berbasis BZP tersedia di Inggris bersumber dari NZ dan dijual melalui 'Head-shops' atau berbagai situs web (Johnstone et al., 2007).

Prevalensi penggunaan pil pesta (juga dikenal sebagai pil p.e.p.) di Inggris tidak diketahui, tapi di NZ sebuah survei terbaru tahun 2010, orang yang berusia 13-45 tahun bahwa 20% responden dilaporkan mencoba pil pesta, dengan 38% responden berusia 20-24 tahun telah mengkonsumsi pil pesta di 12 bulan sebelumnya (Wilkins et al., 2006).

BZP bertindak sebagai stimulan dengan meningkatkan denyut jantung, tekanan darah, dan kewaspadaan pendengaran (Bye et al., 1973).

Pil pesta mungkin juga mengandung piperazines yang lain, bila dikombinasikan dengan BZP, dapat memberikan efek psikoaktif yang serupa dengan yang obat terlarang methylenedioxymethamphetamine (MDMA) atau 'ekstasi'(Baumann et al., 2005).

Perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar (Notoatmodjo, 2003 : 114).

Narkoba menurut Hukum Islam adalah:”Segala sesuatu yang memabukkan atau menghilangkan kesadaran, tetapi bukan minuman keras, baik berupa tanaman maupun dan sejenisnya, yang mengakibatkan perbuatan –perbuatan yang mengarah pada keburukan, kegelapan, dan sisi-sisi destruktif manusia. Sedangkan menurut Imam Adz-Dzahabi; bahwa semua benda yang dapat menghilangkan akal (jika diminum atau dimakan atau dimasukkan ke badan), baik ia berupa benda padat, ataupun cair, makanan atau minuman, adalah termasuk khamr, dan telah diharamkan Allah SWT sampai hari kiamat sesuai dengan QS. Al-Maidah [5]:90 (Ahmad Syafii, 2009).

Meminum khamer adalah sebuah perbuatan yang akan diganjar dengan dosa yang besar, karena meminum khamer termasuk perbuatan syetan yang dapat menimbulkan permusuhan dan kebencian diantara manusia.

Penulis tertarik mengambil judul ini karena ingin mengetahui efek perilaku yang dapat terjadi pada penggunaan benzyloperazine atau pil pesta yang ditinjau dari sudut Kedokteran dan Islam.

## **1.2 Permasalahan**

1. Bagaimana farmakodinamika benzyloperazine?
2. Bagaimana dampak perilaku dari penggunaan benzyloperazine ?
3. Bagaimana pandangan Islam terhadap hubungan penggunaan benzyloperazine atau pil pesta dengan efek perilaku?

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Secara umum tujuan penulisan skripsi ini untuk mengetahui hubungan penggunaan benzyloperazine atau pil pesta dengan efek perilaku ditinjau dari Kedokteran dan Islam.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui farmakodinamika benzyloperazine
2. Mengetahui dampak perilaku dari penggunaan benzyloperazine
3. Mendapatkan pengetahuan tentang hubungan penggunaan benzyloperazine atau pil pesta dengan efek perilaku ditinjau dari Islam.

## **1.4. Manfaat**

### **1.4.1. Bagi Penulis**

Diharapkan skripsi ini dapat menambah pengetahuan penulis mengenai hubungan penggunaan benzyloperazine atau pil pesta dengan efek perilaku ditinjau dari Kedokteran dan Islam sehingga mampu mengenal dan mengatasi tanda dan gejala penyalahgunaan benzyloperazine, juga mendapatkan dan menambah pengalaman dalam membuat karya ilmiah yang baik dan benar.

### **1.4.2. Bagi Civitas Akademik Universitas YARSI**

Diharapkan skripsi ini dapat menjadi salah satu bahan yang bermanfaat bagi civitas akademik Universitas YARSI, sehingga pengetahuan mengenai hubungan penggunaan benzyloperazine atau pil pesta dengan efek perilaku ditinjau dari Kedokteran dan Islam dapat digali secara mendalam.

### **1.4.3. Bagi Masyarakat**

Penulis berharap skripsi ini dapat menambah wawasan masyarakat tentang hubungan penggunaan benzyloperazine atau pil pesta dengan efek perilaku ditinjau dari Kedokteran dan Islam sehingga dapat menjadi tambahan ilmu untuk lebih hati-hati dalam pembelian suplemen stimulan untuk meningkatkan energi.